

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden jenis kelamin balita adalah perempuan 52,73 persen, rerata umur balita 36,69 bulan, rerata tinggi badan balita 84,89 cm, pendidikan akhir ayah dan ibu rerata 10 tahun (SMP/SMA), pekerjaan ayah adalah petani, pekerjaan ibu adalah Ibu Rumah Tangga, dan rerata pendapatan keluarga Rp. 1.015.455
2. Pengetahuan gizi ibu termasuk kategori kurang sebesar 58,36 persen.
3. Kejadian *stunting* termasuk kategori pendek yaitu (-2,78) dengan rerata tinggi badan balita sebesar 84,84 persen.
4. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan artinya semakin tinggi pengetahuan gizi ibu maka semakin rendah kejadian *stunting* ($p = 0,563$).

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk peningkatan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Angkup Kecamatan Silih Nara Aceh Tengah, yaitu :

1. Hasil dari penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Angkup Kecamatan Silih Nara Aceh Tengah yaitu, masih kurangnya pengetahuan gizi ibu balita, sehingga hal tersebut dapat dijadikan data oleh pelayanan kesehatan setempat

untuk melakukan penyuluhan mengenai gizi terutama mengenai *stunting* dikarenakan kejadian *stunting* yang masih tinggi di wilayah tersebut agar pengetahuan gizi ibu di wilayah tersebut meningkat dan juga akan meningkatkan status gizi balita.

2. Hasil dari penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Angkup Kecamatan Silih Nara Aceh Tengah yaitu terdapat angka kejadian *stunting* yang cukup tinggi, sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar pelayanan kesehatan untuk lebih memperhatikan kejadian *stunting* yang ada di wilayah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang makanan dan gizi seimbang dan sehat bagi balita. Hal ini sangat penting untuk menghindari masalah gizi diantaranya *stunting*, sehingga secara tidak langsung bisa mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak untuk kedepannya.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih baik .
3. Instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan, pelatihan maupun sesi diskusi saat pelaksanaan posyandu atau kegiatan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu.